

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian Indonesia dari tahun ke tahun mulai membangkitkan gairah dalam iklim usaha di negara ini, maka perkembangan usaha pada perusahaan-perusahaan yang berorientasi profit dalam kegiatan usahanya semakin kompleks. Agar dapat mewujudkan perekonomian masyarakat dalam negara ini maka, selain dari sektor pemerintah, sektor swasta juga sangat berperan penting dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dalam negara ini.

Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat negara Indonesia. Sehubungan dengan hal ini maka manajer perusahaan dituntut agar dapat mengevaluasi dan menganalisis laporan keuangan pada setiap periode untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk memberi informasi mengenai data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasi perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya. Sukses atau tidak manajer perusahaan biasanya diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji

dari pekerjaan bagian pembukuan. Selanjutnya laporan keuangan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, untuk melihat baik tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dinilai dari keadaan fisiknya saja namun faktor terpenting adalah untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya. Karena dari unsur tersebut, manajer dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh dalam perusahaan sudah tepat atau tidak.

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk mengukur keadaan keuangan perusahaan, setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan pengukuran yang benar, kondisi keuangan yang dimaksud adalah untuk mengetahui berapa jumlah harta, kewajiban serta modal dalam neraca yang dimiliki. Kemudian, juga akan diketahui jumlah pendapatan yang diterima dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama suatu periode tertentu. Dengan demikian, dapat diketahui bagaimana hasil usaha yang diperoleh selama periode tertentu dari laporan laba rugi yang disajikan.

Laporan keuangan lebih berarti jika dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, oleh karena itu perlu dilakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi laporan keuangan dalam setiap periode. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan

mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang sudah dimiliki perusahaan harus tetap dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan lagi. Kekuatan ini dapat dijadikan untuk modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya suatu kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini. Bagi pihak pemilik dari manajemen, dengan mengetahui posisi keuangan dapat merencanakan dan mengambil suatu keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan kedepan. Dengan cara menutupi kelemahan yang ada, dan mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang telah diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

Salah satu alat yang dipakai untuk dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan dalam hal ini adalah laporan keuangan yang telah disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Untuk itu laporan keuangan yang telah disusun atau disajikan harus sesuai dengan aktivitas yang telah dijalankan agar informasi dari laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT. X.

Tujuan utama perusahaan dalam kegiatan usahanya adalah menghasilkan laba, dengan laba yang telah diperoleh, maka perusahaan PT. X ini akan lebih mampu meningkatkan kegiatan perdagangannya terutama dapat meningkatkan volume penjualannya, sehingga pada tingkat rentabilitasnya semakin meningkat. Jadi dengan meningkatnya rentabilitas itu maka perusahaan (pemegang saham) telah menginvestasikan dananya pada perusahaan itu.

Perusahaan PT. X dengan kegiatan perdagangannya akan selalu membutuhkan sebuah informasi laporan keuangan yang telah dilaporkan atau yang telah disajikan harus sesuai dengan aktivitas yang berjalan dan serta efisien dan efektif. Karena hal tersebut jika tidak sesuai dengan aktivitas yang

telah berjalan maka dapat mempengaruhi suatu kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian maka diperlukan manajemen yang baik untuk dapat mengelola dana dan menyajikan sebuah laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. Jadi, untuk dapat mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT. X ini maka, akan digunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas sehingga dapat diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan PT. X tersebut pada setiap tahunnya sangat baik, baik atau kurang baik.

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul “ **Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. X** “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :  
Bagaimanakah laporan keuangan dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan yang baik oleh perusahaan PT. X ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk menganalisis laporan keuangan agar dapat mengetahui dan menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan yang baik oleh perusahaan PT. X.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 . Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan penilaian kinerja perusahaan sehingga dapat menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja terutama dalam menjaga kesehatan perusahaan dan sebagai acuan referensi informasi dalam kebijakan bidang operasional perusahaan berjalan dengan optimal.

## 2 . Bagi Akademik

Dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau memperluas pandangan terhadap pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.

## 3 . Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bahan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penelitian guna menerapkan teori yang telah didapat dengan praktek yang sebenarnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang berkepentingan.